



Sosialisasi Tehnik Dasar Bulu Tangkis Untuk Meningkatkan Servis Panjang Dan Pendek Di Desa Suradadi

Ardi Julian

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika
ardijulian@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan service pada permainan bulu tangkis anak-anak di desa Suradadi melalui pelatihan teknik dasar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dapat mengenal lebih luas tentang service bulu tangkis, terutama teknik-teknik dasar service Panjang dan pendek yg di lakukan saat latihan di desa suradadi. Dengan adanya program latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan bermain bulu tangkis di desa Suradadi.

Kata Kunci

Teknik dasar bulu tangkis, servis Panjang dan Pendek

Pendahuluan

Desa Suradadi merupakan desa yang tergolong tua ini sudah tersebut di dalam sejarah sebagai desa sejak pemerintahan raja Bali (Anak Agung Gede Ngurah – Cakranegara). Telah disejajarkan dalam babat bersama dengan desa Kopang, Batukliang, Praya dan desa tua lainnya yang kini menjadi kota Kecamatan bahkan Kabupaten. desa Suradadi terdiri dari sembilan dusun yaitu: Suradadi Utara, Suradadi Selatan, Dudun Mulur, Dusun Pngatung, Dusun Lambuk, Dusun Midang, Dusun Montong Re, Dusun Obes Dan Dusun Peresak. Dasa Taman Baru mempunyai visi “Terwujudnya Suradadi sebagai Desa yang Aman, Sehat, Adil dan Sejahtera berbasis pendidikan, kesehatan dan pertanian ” dan misi ”Mengangkat Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan Dan Pertanian”.

berdasarkan pengamatan saya bahwa Desa Suradadi sama halnya dengan desa yang lain dimana sebagian besar masyarkatnya merupakan penggemar olah raga bulu tangkis. Permainan bulu tangkis di Suradadi dimainkan oleh berbagai kalangan dari anak kecil maupun dewasa. Pada masa pandemi ini olahraga bulu tangkis bahkan menjadi rutinitas warga Suradadi untuk menjaga daya tahan tubuhnya. Olahraga bulu tangkis juga menjadi olah raga yang di gemari oleh anak usia 13-15 tahun Putra dan putri di Desa Suradadi. Tingginya minat permainan bulu tangkis terlihat dari lapangan bulu tangkis di balai Desa Suradadi selalu terisi oleh anak yang bermain dan padatnya jadwal penggunaan gedung balai Desa untuk olahraga bulu tangkis.

Dalam suatu pertandingan atau permainan bulu tangkis, servis merupakan modal awal untuk dapat memenangkan permainan, karena dapat menghasilkan poin nilai apabila lawan tidak bisa mengembalikan bola servis (*shuttle cock*) tersebut. Servis juga dapat memberikan poin bagi pihak lawan apabila servis tersebut gagal untuk dilakukan. Dengan kata lain kegagalan dalam melakukan servis akan memberikan poin pada pihak lawan. Seiring minat dan perlombaan yang terus meningkat dari warga khususnya anak-anak, kedepan pihak Desa Suradadi berencana melakukan penyegaran kembali dan pembinaan secara terprogram.



Keadaan tersebut membuat saya ingin mengukur tingkat keterampilan servis bulu tangkis anak usia 13-15 tahun di Desa Suradadi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Suradadi maka saya mengadakan program kegiatan ” Pengenalan Teknik Dasar Bulu Tangkis ” Untuk Meningkatkan Servis Panjang dan Servis Pendek” di Desa Suradadi Lombok Timur.

Metode Pengabdian

Mensosialasi dan menjelaskan pengenalan program latihan servis Panjang dan servis pendek. Pada tahap ini saya menyampaikan Teknik servis pendek maupun servis Panjang merupakan Teknik dasar pada bulu tangkis. Maka perlu diberikan pada atlet pada usia 13 tahun, karena sebagai modal awal dalam permainan bulu tangkis adalah servis, apabila servis salah maka akan mengakibatkan poin untuk lawan, maka perlu untuk melatih tehnik dasar servis Panjang maupun pendek.

Mempraktikan latihann anak-anak diajarkan Teknik dasar bulu tangkis melalui metode “blocked practice” sebanyak tiga kali pertemuan. Teknik dasar permainan bulu tangkis ini mencakup indicator yaitu sevice. Pada pertemuan pertama diajarkan untuk menguasai Teknik dasar permainan bulu tangkis yang mencakup Teknik pegangan raket, kegiatan ini berlangsung secara terus menerus hingga semua peserta benar-bener menguasai Teknik dasar dalam permainan bulu tangkis. Pertemuan kedua berlangsung dengan melanjutkan pada Teknik pukulan bulu tangkis. Pertemuan ketiga mengajarkan Teknik dasar bulu tangkis yaitu servis Panjang dan servis pendek hingga semua siswa mampu melakukannya dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Teknik dasar bulu tangkis ini merupakan Teknik permainan yang harus dikuasai oleh setiap Atlet bulu tangkis. Penguasaan terhadap Teknik dasar akan mempengaruhi pembentukan karakter atlet. Dan melalui pengenalan tehnik dasar bulu tangkis anak-anak desa suradadi lebih memahami dan mengenal tehnik dasar bulu tangkis dengan baik. Pada Latihan latihan Teknik dasar bulu tangkis yaitu servis Panjang dan servis pendek peserta melakukan gerakan secara berulang-ulang sampai melakukan gerakan baik dan benar.

Selama pelaksanaan kegiatan ini tidak luput dari beberapa habatan antara lain: Banyaknya para peserta sosialisasi yang kurang disiplin terhadap waktu “kata disiplin” masih jauh dari harapan. Seperti yang kita ketahui bahwa disiplin merupakan kunci utama meraih sukses. Olah raga Bulu Tangkis tidak dapat disahkan dari kata “displin” baik itu pelatih dan selanjutnya diterapkan kepada para pemainnya sendiri sedangkan seorang pelatih mempunyai peran utama untuk medisiplinkan para pemainnya supaya dapat mempertahankan prestasi. Dengan adanya program latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan bulu tangkis di desa suradadi. Terbentuknya atitude dalam hal pentingnya disiplin waktu, sportifitas dan kerjasama. Terbentuknya kekompakan dan solidaritas, saling mengormati mengormati antar pelatih dan pemain, menumbuhkan rasa



sikap sopan santun Anak anak terhadap orang yang lebih tua, mengetahui dan bisa mempraktekkan teknik teknik dasar dalam bermain bulu tangkis.

Kesimpulan

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja latihan tehnik dasar bulu tangkis pada anak-anak di desa suradadi. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat desa suradadi yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain

Saran

1. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk dikembangkan dalam tercapainya kemajuan masyarakat di desa Suradadi.
2. Hendaknya sebagai mahasiswa KKN Tematik dilingkungan masyarakat ataupun Lembaga pendidikan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan ataupun adat-adat dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanaannya dapat lebih mudah.
4. Lebih mempersiapkan baik secara materi maupun mental dalam melaksanakan program KKN Tematik.
5. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang didapat selama KKN Tematik sebagai pelajaran yang berharga yang berguna dalam hidup.
6. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang terbina selama melaksanakan KKN Tematik.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*